

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan Konservasi merupakan kegiatan yang saat ini digiatkan oleh Pemerintah Indonesia untuk menjaga kelestarian alam di Indonesia yang merupakan negara dengan kekayaan alam yang melimpah. Hal ini tentunya membutuhkan kerja sama seluruh masyarakat untuk menjaga kelestarian tersebut.

Salah satu obyek yang saat ini sedang digalakkan untuk pengembangan kawasan konservasinya adalah terumbu karang. Obyek yang merupakan warisan alam Indonesia ini adalah salah satu obyek yang dilindungi karena dari tahun ke tahun terumbu karang mengalami kerusakan akibat ulah manusia. Pencemaran air laut, pengeboman laut untuk menangkap ikan, dan kegiatan merusak yang lainnya masih belum bisa dipantau secara langsung oleh Pemerintah Indonesia.

Maka dari itu konservasi terumbu karang sangatlah dibutuhkan untuk menjaga kelestarian alam biota laut serta menjaga keseimbangan ekosistem di laut. Pentingnya konservasi ini juga disadari oleh Pemerintah Indonesia melalui program pengembangan konservasi alam baik darat maupun lautan yang ada di Indonesia.

Salah satu pantai yang memiliki area konservasi terumbu karang adalah Pantai Karanggongso. Pantai yang terletak di Kabupaten Trenggalek ini memiliki keistimewaan yakni masuk dalam area yang dilindungi oleh negara. Terumbu karang yang tersebar di kawasan tersebut saat ini memiliki kondisi yang kurang bagus. Beberapa kegiatan yang menyebabkan kerusakan masih terjadi dan tidak ada ketegasan atau sanksi bagi para pelanggar tersebut. Area monitoring kawasan pemeliharaan terumbu karang juga tidak terdapat pada kawasan tersebut.

Dengan adanya pengembangan konservasi alam baik darat maupun lautan yang ada di Indonesia tersebut diharapkan kelestarian terumbu karang tetap terjaga terutama di Pantai Karanggongso yang akan diadakan pengembangannya. Selain itu masyarakat sekitar diharapkan ikut berpartisipasi dalam menjaga kelestarian terumbu karang yang ada di Pantai Karanggongso di Kabupaten Trenggalek.

## **1.2 Masalah Perancangan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

- Kawasan konservasi terumbu karang di Pantai Karanggongso belum memiliki fasilitas sarana prasarana yang memadai
- Belum adanya fasilitas pengelolaan kawasan yang baik di Kawasan Konservasi Terumbu Karang di Pantai Karanggongso
- Kurangnya kesadaran masyarakat untuk melindungi kawasan Konservasi Terumbu Karang di Pantai Karanggongso
- Aktivitas yang menyebabkan kerusakan terumbu karang masih terjadi di Pantai Karanggongso

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

- Bagaimana desain fasilitas sarana prasarana yang baik untuk Kawasan konservasi terumbu karang di Pantai Karanggongso?
- Bagaimana desain fasilitas yang tepat bagi masyarakat untuk ikut serta dalam melindungi Kawasan Konservasi Terumbu Karang Pantai Karanggongso?

### **1.2.3 Upaya Pemecahan Masalah**

- Mengembangkan fasilitas sarana prasarana yang memadai di Kawasan konservasi terumbu karang di Pantai Karanggongso
- Mengembangkan fasilitas pengelolaan kawasan yang baik di Kawasan Konservasi Terumbu Karang di Pantai Karanggongso

## **1.3 Tujuan dan Sasaran Perancangan**

### **Tujuan :**

- Mengembangkan pengelolaan Kawasan Konservasi Terumbu Karang Pantai Karanggongso dengan baik
- Mengembangkan sarana prasarana yang efisien di Kawasan Konservasi Terumbu Karang di Pantai Karanggongso
- Dapat mencegah aktivitas yang menyebabkan kerusakan di Kawasan Konservasi Terumbu Karang di Pantai Karanggongso

- Melestarikan terumbu karang sesuai demi keseimbangan ekosistem laut.

#### **Sasaran :**

- Bagi Pemerintah

Sebagai kawasan pelestarian terumbu karang yang ada di Indonesia demi terjaganya keseimbangan ekosistem laut.

- Bagi Masyarakat Umum

Sebagai kawasan penelitian dan edukasi pentingnya menjaga kelestarian terumbu karang.

### **1.4 Batasan Proyek**

- Tingkat pelayanan fasilitas kawasan konservasi terumbu karang ini meliputi pelayanan area Kabupaten Trenggalek dan sekitarnya.
- Sebagai sarana pelestarian terumbu karang yang ada di Kabupaten Trenggalek.
- Sebagai sarana edukasi pentingnya terumbu karang sebagai ekosistem laut.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

- BAB 1: Pendahuluan

Berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, upaya pemecahan masalah, ide/gagasan, tujuan, sasaran, serta batasan

- BAB 2: Tinjauan Perencanaan

Berisi pengertian judul, studi literatur, aspek legal, studi banding, studi kasus

- BAB 3: Metodologi

Berisi tentang penjelasan alur pemikiran

- BAB 4: Data dan Analisa

Berisi tentang penjelasan kondisi lokasi dan tapak, konsep dasar, konsep perancangan, analisa internal, analisa eksternal.

- BAB 5: Kesimpulan

Berisi tentang uraian yang memperjelas hubungan antara tujuan dengan hasil yang dicapai.

## **1.6 Ide dan Gagasan**

Berdasarkan uraian yang ada, dapat diambil ide/gagasan dari permasalahan yang terjadi yaitu

**“Pengembangan Kawasan Konservasi Terumbu Karang Pantai Karanggongso di Kabupaten Trenggalek”**